

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produktivitas gudang merupakan suatu pengukuran untuk memantau kinerja pada operasi di dalam gudang, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta memperbaiki ketidak sesuaian dalam perencanaan operasi di dalam gudang. Oleh karena itu, perencanaan tata letak penyimpanan di dalam gudang sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas gudang menjadi lebih efisien. Penyusunan material merupakan satu tahapan yang penting di dalam dunia industri, penyusunan suatu produk atau material yang baik berguna untuk mempermudah perusahaan itu dalam menciptakan aliran produk yang baik. Proses penyusunan material meliputi tahap analisis, perencanaan dan konseptualisasi desain. Konsep perancangan ini merupakan rencana konfigurasi (lokasi fasilitas, peralatan fisik, dan fasilitas lainnya) yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan hubungan antara setiap komponen yang menyusun konfigurasi tersebut untuk mencapai sistem produksi yang optimal dan dapat membawa manfaat maksimal bagi perusahaan, agar untuk mendorong persaingan yang ketat di dunia industri, salah satu solusi dari persaingan yang ketat adalah dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang untuk membantu bisnis yang diarahkan bertahan dan bersaing, tetapi semua ini kembali ke tujuan dasar, yaitu bagaimana perusahaan dapat menciptakan pasar yang efektif. kondisi dan efisiensi yang berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

PT Katindo Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang sector industri dalam penjualan material konstruksi, Selaras dengan perkembangan teknologi terkini yang mendukung perkembangan berbagai sektor pembangunan, PT Katindo Utama hadir dengan terus bersinergi dan berkolaborasi dalam menjalankan lini bisnis yang mengedepankan kepercayaan (*trust*), profesional (*professional*), dan bertanggung jawab (*responsibility*). Dengan tujuan untuk memberikan pelayanan dan kemudahan kepada setiap konsumen dalam memenuhi kebutuhan berbagai macam material konstruksi.

Keadaan tata letak pada PT Katindo Utama masih belum berdasarkan suatu perancangan tata letak yang efisien dan efektif sehingga menyebabkan perusahaan sering mengalami kesulitan dalam pengambilan dan pengeluaran material, terutama pada area warehouse khusus material keramik. Selain itu permasalahan yang terjadi pada PT Katindo Utama ini tidak ada sistem yang baik dalam penyimpanan material sehingga menghasilkan jarak penanganan material yang lebih jauh dan dan menyebabkan operator terhambat untuk pengambilan suatu material, kemudian hal ini juga dapat menjadi sebab terhambatnya oprator dalam pengambilan suatu barang karena penataan di dalam *warehouse* pada saat ini tidak memperhatikan frekuensi aliran suatu barang yaitu *fast moving* dan *slow moving* sehingga beberapa material kramik yang akan di ambil dapat terletak pada lokasi yang berjauhan.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Class Based Storage* mengurutkan barang-barang yang terdaftar di dekat pintu, grup-B-baris setelah kelas-A, grup-C-baris setelah tipe-B. Analisis ABC mengklasifikasikan produk ke dalam kelompok menurut rata-rata permintaan tahunan untuk setiap kategori (Chatisa et al., 2019).

Pendekatan ini juga dimanfaatkan untuk mengkategorikan setiap item dalam inventaris untuk membantu menentukan di mana mengatur barang di gudang berdasarkan permintaan tahunan item tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrianty et al., 2021) permasalahan yang peneliti temukan adalah penataan produk jadi di PT. XYZ tidak optimal karena posisinya acak dan tidak memperhitungkan frekuensi *switching*. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah penyimpanan berbasis kelas. Hasil yang diperoleh sesuai dengan frekuensi pergerakan, material diklasifikasikan menjadi kelas A (pergerakan material cepat) sebanyak 9 produk, kelas B (pergerakan material sedang) sebanyak 17 produk dan kelas C (pergerakan produk lambat) sebanyak 26 produk. Tata letak yang diusulkan dipilih sebagai tata letak berbasis slot karena menyediakan jarak tempuh 91.681,09m atau 4,35% lebih pendek dari yang sebelumnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Muharni et al., 2020) Secara spesifik, penataan barang di PT XYZ dilakukan secara acak, sehingga tidak memungkinkan pemanfaatan kapasitas gudang secara optimal. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode CBS (Class Based Storage). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *CBS* yang diterapkan pada variabel dependen dalam rangka meningkatkan utilitas pergudangan memiliki nilai pengaruh dan pengaruh yang positif antar variabel independen dengan koefisien sebesar 0,592 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan memiliki tingkat kriteria korelasi yang cukup kuat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang diuraikan di atas, identifikasi masalah antara lain :

1. Pengaturan stok material di *warehouse* secara acak atau tidak ada lokasi yang permanen
2. Kesulitan untuk mengambil dan mengeluarkan barang karena barang diperoleh di lokasi yang jauh di beberapa tempat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang dapat diamati akan dibatasi dan tidak terlalu luas, bagi peneliti untuk lebih fokus dan lebih terarah dalam mencari solusi dari masalah tersebut. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Warehouse* yang akan diteliti adalah *warehouse* keramik.
2. Data *demand* yang digunakan adalah data dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dibentuklah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi penempatan barang di *warehouse* PT. Katindo Utama saat ini?
2. Bagaimana usulan perbaikan tata letak *warehouse* PT. Katindo Utama diatur dengan metode *class based storage* berdasarkan klasifikasi ABC?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini meliputi :

1. Mengatur penyusunan material yang lebih optimal
2. Membuat usulan perbaikan layout penempatan material yang optimal di gudang PT. Katindo Utama dengan mempertimbangkan frekuensi perpindahan produk.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang pengetahuan mengenai perencanaan tata letak gudang dan teknik penyimpanan barang di gudang.
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan rekomendasi tentang tata letak penyimpanan barang terbaik untuk perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi pembelajaran dan memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.